

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberiasuhan. Asuhan kebidanan secara COC adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Diana, 2017).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Setiap hari, sekitar 830 wanita meninggal karena sebab yang dapat dicegah terkait dengan kehamilan dan persalinan. 99% dari semua kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 830 wanita meninggal karena komplikasi kehamilan atau persalinan di seluruh dunia setiap hari. Komplikasi yang menyebabkan kematian ibu yaitu perdarahan hebat setelah melahirkan, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), komplikasi dari persalinan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2019).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) melaporkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 189 per

100.000 kelahiran hidup wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar dari kematian ini (94%) terjadi dirangkaian daya rendah dan sebagian besar dapat di cegah (WHO, 2023).

Angka kematian ibu di Indonesia dari data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 masih tinggi yaitu Pada tahun 2023, angka kematian ibu di Indonesia mencapai 4.129, meningkat dari tahun 2022 yang tercatat 4.005. Jumlah kematian ibu hamil dan melahirkan di bawah usia 20 tahun 2-5 kali lebih tinggi dibandingkan usia 20-29 tahun. penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan , hipertensi dalam kehamilan, infeksi (Kemenkes, 2023).

Pada tahun 2023, angka kematian ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 135 kasus, menurut Penjabat Gubernur NTT Ayodhia G. L. Kalake. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 171 kasus. Sedangkan Pada tahun 2022-2023, jumlah kematian ibu di Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT) adalah 9 jiwa, menurut BPS NTT. . Jumlah kematian bayi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.046 jiwa sedangkan khusus daeran Alor NTT jumlah kematian baayi padaa tahun 2023 sebanyak 62 jiwa. Secara nasional, jumlah kematian bayi pada tahun 2023 tercatat sebanyak 29.945 jiwa, menurut Kemenkes.

Pada Pelaksanaan *Contuinity Of Care* dilaksanakan di Puskesmas Kenarilang. Puskesmas ini menerima pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, Bayi Baru Lahir, KB dan Pengobatan Umum lainnya. Pada

Pelaksanaan tindakan kehamilan persalinan nifas, BBL dilakukan di Puskesmas untuk kunjungan selanjutnya tenaga kesehatan melakukan kunjungan rumah untuk memberikan pelayanan yang optimal sesuai standart kunjungan setelah bersalin. Dari Standart alat APN di Puskesmas Kenarilang sudah terpenuhi dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "Nu" selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), neonatus dan melakukan pendokumentasian di PKM Kenarilang Kabupaten Alor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah pada laporan kasus ini adalah "Apakah ibu 'NU' umur 27 tahun Multigravida yang diberikan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai dengan masa nifas dapat berlangsung secara fisiologis?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hasil penerapan Asuhan Kebidanan pada ibu 'NU' umur 27 tahun Multigravida beserta anaknya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai dengan masa nifas.

2. Tujuan Khusus

- a) Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘NU’ beserta janinnya selama masa kehamilan/prenatal.
- b) Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘NU’ beserta bayi baru lahir selama masa persalinan/kelahiran.
- c) Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan pada ibu ‘NU’ beserta bayi selama masa nifas/pascanatal.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian materi pelayanan asuhan kebidanan komprehensif yang bermutu, berkualitas dan sebagai ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada masa ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikan teori yang di dapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL.

b. Bagi Pendidikan

Dapat menambah referensi kepustakaan, sumber bacaan dan bahan pelajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL

c. Bagi Fasilitas Kesehatan

Sebagai bahan masukan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, Nifas dan BBL.

d. Bagi Pasien / Klien

Pasien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, Nifas dan BBL.